

Pelajar Islam Surakarta Bumikan Jiwa Nasionalisme dan Hadirkan Islam Sejuk

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 6 November 2020



RABU 29 Oktober 2020 Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kota Surakarta (IPNU & IPPNU) bersama dengan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Pelajar Islam Indonesia (PII) menggelar Deklarasi Pelajar Islam Surakarta.

Deklarasi diikuti sebanyak 200 kader penggerak IPNU, IPPNU, IPM dan PII bertempat di Hotel Syahid Jaya dengan mengangkat tema 'Mengobarkan semangat Nasionalis Pelajar Islam Surakarta', sekaligus memperingati hari Sumpah Pemuda.

Dalam sambutannya Ruzain, selaku ketua panitia menyampaikan, diadakannya deklarasi untuk menjaga dan mempererat *ukhwah islamiyah* antar pelajar Islam di Kota Surakarta. Dari berbagai latar belakang Pelajar Islam Surakarta mampu bersatu dan berkomitmen untuk merawat persatuan kesatuan, memperkuat jiwa nasionalisme, serta menjaga prinsip dalam

beragama, berbangsa dan bernegara.

Hadir pada acara deklarasi Walikota Kota Surakarta, anggota DPRD Kota Surakarta, jajaran TNI – POLRI, perwakilan dari PCNU Kota Surakarta dan PDM.

Dalam sambutannya KH. Sugeng Nur Cholis mewakili PCNU Kota Surakarta menyampaikan, penting membangun persatuan dan kesatuan untuk memupuk kebersamaan di ranah pemuda Islam. Kecerdasan pemuda bukan hanya dari segi intelektual tetapi juga spiritualnya.

Deklarasi Pelajar Islam Surakarta bertujuan.

1. Merawat dan mempererat *Ukhwah islamiyah* di kalangan Pelajar Islam Surakarta serta memperkuat jiwa Nasionalisme.
2. Memperkuat Falsafah Pancasila yang dijiwai Ketuhanan yang Maha Esa serta melindungi ideologi yang bertentangan dengan Ideologi NKRI.
3. Merawat dan memperkuat prinsip-prinsip agama dalam berbangsa dan Bernegara.
4. Mencegah segala penyalahgunaan Narkoba dan perilaku pergaulan bebas serta *bullying* di kalangan pelajar
5. Mencegah penyebaran HOAX dan penggunaan isu SARA untuk kepentingan pilkada dan berbagai bentuk pemilihan lainnya demi kenyamanan, keamanan dan ketentraman di Masyarakat.

Acara ditutup oleh Tausyiah Gus Mustain Nasoha Al Hafidz dari Pondok Pesantren Al-Muayyad Mangkuyudan Surakarta. Dalam tausyiahnya Gus Mustain menerangkan bahwa pemuda sekarang adalah pemuda pemimpin masa depan, sebagai pemuda harus berbangga diri dan bersyukur karena diciptakan mulia di mata Allah SWT. Di tangan pemuda adalah masa depan bangsa Indonesia, di tangan pemuda juga perintah kejayaan dari umat, dan di kaki pemuda adalah kemajuan suatu bangsa dititipkan oleh Allah SWT.

Sebagai generasi penerus, pemuda harus bersemangat dalam belajar dan harus berilmu dalam suatu kondisi apapun. Jiwa nasionalisme dan patriotisme tertinggi hendaknya tertanam dalam di dalam hati para pemuda. Karena mencintai Tanah Air adalah kewajiban setiap warga negara sebagaimana telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW di mana beliau sangat mencintai negaranya dan rela berkorban untuk bangsanya sebagaimana dikatakan Syekh Ismail Haqqi Al Hanafi Al Kholwati dalam kitab Tafsir Ruhul Bayan dan beberapa tafsir yang lain.

Kemudian Gus Mustain juga mengutip pesan Syekh Abdul Qodir Audah yang menekankan dalam Kitabnya *Tasyriul Jina'i Al Islam* menekankan tentang pentingnya setiap warga negara khususnya pemuda untuk memastikan tegaknya hukum dan keadilan di negaranya.

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

islamsantun.org adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin